

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan penulis maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Kitab *Aqidatul Awwam* merupakan salah satu kitab yang berbentuk syair dan mempunyai kadungan isi tentang ilmu tauhid. Didalamnya terdapat beberapa materi kaitannya dengan iman. Penyajian materi tentang keimanan yang ada di dalam kitab *Aqidatul Awwam* adalah dengan memahami sifat 20 wajib, 20 muhal dan 1 jaiz bagi Allah, 4 sifat wajib, 4 muhal dan 1 jaiz bagi Rasul atau sering disebut dengan mu'taqod 50. Kemudian juga membahas tentang sifat malaikat dan jumlahnya yang wajib diketahui, kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada Rasul-Nya, juga tentang hari akhir.
2. Studi kitab *Aqidatul Awwam* sebagai upaya penanaman keimanan santri kelas II ula banin dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Madrasah Diniyyah Darul Ulum adalah suatu proses pembelajaran untuk menyampaikan pengetahuan secara umum dengan memberikan batasan ruang lingkup kitab *Aqidatul Awwam*. Hal itu dilakukan agar supaya ustadz menjadi lebih mudah dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Dalam penggunaan metode *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ustadz memanfaatkan keadaan alam dan benda-benda sekitar sebagai contoh dari penjelasan materi. Hal ini dilakukan untuk mempermudah santri dalam memahami materi yang diajarkan, karena pembelajaran *Aqidatul Awwam* sangat kompleks. Santri dituntut mampu mengaplikasikan nilai keimanan yang ada didalam kitab *Aqidatul Awwam* pada kehidupan sehari, dari segi bertingkah laku dimanapun berada. Ustadz juga melatih santri untuk melakukan penghayatan terhadap segala sesuatu yang ada disekitarnya yaitu dengan cara memberikan pertanyaan dan diskusi mengenai materi, dengan melibatkan alam dan permasalahan yang ada.

### B. Saran-Saran

Berdasarkan simpulan tersebut, maka penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagai santri yang taat beragama sebisa mungkin pandai mengambil tindakan dalam hidup ini. Apalagi kita sudah tahu dan

paham akan ilmu yang kita miliki, maka kita harus mengontrol dalam menggunakannya. Jangan sampai ilmu yang kita miliki bisa merugikan orang lain. Ketika orang sudah mempunyai ilmu maka hendaklah berusaha untuk mengamalkannya.

2. Ustadz dalam memberikan pelajaran *Aqidatul Awwam* yang berorientasi pada pendidikan tauhid harus menyertakan dalil yang bisa dijadikan acuan, selanjutnya yang berkaitan dengan rasional haruslah melalui pengkajian konsep yang benar dan berdasarkan dalil.
3. Madrasah Diniyah sebagai pengembangan pembelajaran agama islam yang bersifat klasikal dalam pembelajarannya, harus mempunyai menejerial yang lebih tertata. Karena hal ini akan mempengaruhi berlangsungnya sistem pembelajaran didalam kelas. Terkait dengan fasilitas atau sarana yang bisa mendukung dalam pelaksanaan pembelajaran harus segera disikapi aga supaya santri dan ustadz dapat melaksanakan pembelajaran dengan nyaman, aman dan bisa mengembangkan strategi pembelajaran.

